

Analisis Pengaruh Motivasi Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Suku Baduy, Banten

Analysis The Effect of Tourist Motivation on Interest Visiting In Baduy Tribe, Banten

Serley Anggraini Goutama¹⁾, Roels Ni Made Sri Puspawati²⁾*

¹Prodi Hospitality dan Pariwisata, Universitas Bunda Mulia, Serpong

²Prodi Hospitality dan Pariwisata, Universitas Bunda Mulia, Serpong

Januari 2024 / Februari 2024

ABSTRACT

Tourism activities can be said to have existed since humans were on earth, where humans moved from one place to another. The meaning of tourism itself varies greatly according to the history and geography of movement behavior, because the behavior of moving places cannot be separated from various motivations or encouragement from within the human being himself. This study aims to measure the motivation for visiting tourists to the Baduy Tribe, Banten. The type of research used in this study is quantitative. Methods of data collection using questionnaires and observations. The total respondents in this study were 100 tourists who had visited the Inner Baduy Tribe with the sampling technique using Purposive Sampling. The analytical method used in this study uses simple linear regression analysis and descriptive statistical tests. Based on the results of the test of the coefficient of determination, the results obtained are that motivation influences the interest of visiting tourists by 40.2% and the rest is influenced by other variables. Based on the hypothesis test, it shows a significant value of 0.000, which means that motivation influences the interest in visiting tourists to the Baduy tribe.

Keywords: *Motivation, Interest of Visiting, Tourist*

ABSTRAK

Kegiatan pariwisata dapat dikatakan telah ada sejak manusia dibumi, yang dimana manusia berpindah-pindah tempat dari satu tempat ke tempat lainnya. Makna pariwisata sendiri sebenarnya sangat bervariasi sesuai dengan sejarah dan geografi perilaku perpindahan, karena perilaku perpindahan tempat tersebut tidak lepas dari berbagai motivasi atau dorongan dari dalam diri manusia itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Motivasi terhadap minat berkunjung wisatawan ke Suku Baduy, Banten. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan obsersevasi. Total responden pada penelitian ini adalah 100 orang dari wisatawan yang pernah berkunjung ke Suku Baduy Dalam dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji statistik deskriptif. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, hasil yang diperoleh adalah motivasi mempengaruhi minat berkunjung wisatawan sebesar 40,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan 0,000 yang berarti Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Suku Baduy.

Kata kunci: Motivasi, Minat Berkunjung, Wisatawan

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang berpindah tempat sementara atau tidak menetap dalam jangka waktu yang panjang ke tempat yang dituju oleh wisatawan itu sendiri (Mathieson dan Waal dalam Suot, 2021). Menurut *World Travel and Tourism Council* (2017), industri pariwisata merupakan industri yang telah melampaui pertumbuhan ekonomi global dan

telah melampaui sektor ekonomi yang berperan penting seperti ekspor minyak, produksi makanan, dan produksi mobil (UNWTO, 2019). Ditengah perkembangan industri pariwisata yang sangat signifikan, mendesak para pengembang untuk mengidentifikasi faktor apa yang dapat mempengaruhi wisatawan untuk melakukan perjalanan. Salah satu faktor yang mendorong wisatawan untuk melakukan perjalanan adalah motivasi. Menurut Yousaf et al (2018) mengatakan bahwa motivasi wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata berhubungan erat dengan teori kebutuhan Maslow yang dimana terdapat 5 tingkatan kebutuhan manusia. Teori ini digunakan dalam bidang pariwisata karena dapat membantu menjelaskan berbagai macam kebutuhan manusia dan dapat menemukan motivasi wisatawan dalam melakukan perjalanan. Dengan mengetahui motivasi dibalik wisatawan melakukan perjalanan dapat membantu para penyedia jasa untuk memahami dan menyeimbangkan antara kebutuhan dan keinginan wisatawan dengan fasilitas yang disediakan oleh penyedia jasa menurut Šimková, (2014).

Objek wisata adalah bagian dari pariwisata yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut Siregar dalam Diajeng (2022), objek wisata adalah sesuatu yang menjadikan tempat tersebut sebagai sasaran wisata oleh wisatawan, sedangkan menurut Ananto (2018), objek wisata adalah suatu tempat yang di kunjungi oleh wisatawan karena adanya sumber daya buatan maupun alami. Contoh sumber daya adalah keindahan alam, pantai, flora dan fauna, monumen, candi, atraksi, dan kebudayaan khas lainnya. Dalam rangka meningkatkan pendapatan di Indonesia sebagai pemulih ekonomi akibat pandemi Covid-19, maka diperlukannya kontribusi pada setiap provinsi yang berada di Indonesia salah satunya adalah Suku Baduy. Suku Baduy merupakan salah satu suku pedalaman yang memilih untuk mempertahankan budaya mereka yang dimiliki oleh Indonesia yang berada di ujung Pulau Jawa yaitu provinsi Banten. Untuk dapat sampai ke Suku Baduy dalam dibutuhkan waktu yang cukup lama sekitar 2-7 jam tergantung dari pintu masuk yang dipilih wisatawan dan wisatawan diwajibkan untuk berjalan kaki karena aturan budaya dari Suku Baduy itu sendiri.

Motivasi digunakan untuk menganalisis kebutuhan dan keinginan wisatawan dengan apa yang penyedia jasa tawarkan sebagai bentuk untuk memulihkan ekonomi Indonesia akibat pandemi Covid-19. Hampir setiap daerah yang ada di provinsi Jawa memiliki pantai, air terjun, *geopark*, dll namun tidak dengan Banten, yang letaknya dekat dengan Jakarta memiliki suku pedalaman yang bisa dikunjungi yaitu Suku Baduy. Keunikan budaya yang dimiliki oleh Suku Baduy mendorong wisatawan untuk berkunjung ke Suku Baduy itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi wisatawan berkunjung ke Suku Baduy sehingga para penyedia jasa dapat memahami kebutuhan dan keinginan wisatawan dan selanjutnya wisatawan akan merasa terpenuhi motivasi dibalik perjalanan mereka. Motivasi wisatawan digunakan pada penelitian ini untuk melihat pengaruhnya terhadap minat berkunjung wisatawan ke Suku Baduy, Banten.

*Korespondensi Penulis:
E-mail: xxxx@ubm.ac.id

Menurut KBBI, motivasi merupakan suatu dorongan yang ada pada setiap orang yang timbul baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu. Menurut Maslow dalam Yousaf et al (2018) untuk mencapai tingkatan aktualisasi diri, maka setiap individu perlu memenuhi kebutuhan paling bawah terlebih dahulu. Kebutuhan paling dasar adalah kebutuhan fisik seperti tempat tinggal, makanan, minuman, dan lain-lain. Menerapkan konsep yang sama ke industri pariwisata, kebutuhan fisik adalah dasar yang diharapkan oleh setiap wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi. Kebutuhan dasar yang diperlukan adalah fasilitas untuk tinggal sementara waktu yaitu seperti tempat menginap, makanan, minuman, dan lain-lain. Ketika kebutuhan fisik sudah terpenuhi maka kebutuhan selanjutnya adalah kebutuhan akan rasa aman, dimana setiap wisatawan ingin merasa aman kemanapun mereka pergi. Selanjutnya naik ke kebutuhan ketiga yaitu berkaitan dengan hubungan yang terjalin antar satu dengan yang lainnya. Dengan menciptakan hubungan sosial yang baik antar wisatawan dengan penyedia jasa atau masyarakat sekitar maka akan tercipta hubungan yang sehat dan wisatawan akan merasa dirinya diterima pada lingkungan tersebut. Naik ketinggian keempat ketika wisatawan sudah merasa diterima pada lingkungan tersebut maka akan timbul rasa penghargaan akan diri sendiri dan kemudian naik ketinggian kelima dimana semua kebutuhan dari wisatawan sudah terpenuhi maka timbul persepsi “liburan yang menyenangkan”.

Menurut McIntos dalam Wira et al (2022), untuk melakukan perjalanan terdapat empat indikator yang mempengaruhi motivasi wisatawan yaitu:

1. Motivasi Fisik dimana wisatawan yang berkunjung untuk menyegarkan diri mereka dari kegiatan rutinitas mereka.
2. Motivasi kebudayaan dimana wisatawan ingin mengetahui lebih lanjut mengenai tempat yang wisatawan tuju.
3. Motivasi individu dimana wisatawan memilih destinasi tersebut dalam rangka mengunjungi keluarga, teman atau mencari pengalaman baru pada lingkungan yang dituju.
4. Motivasi status atau prestis yaitu dimana wisatawan memilih destinasi tersebut untuk dapat menyalurkan hobi, untuk meneliti, menjalin hubungan sosial, menghadiri seminar atau konferensi.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang dimana data yang dihasilkan berbentuk angka (Sugiyono, 2019), teknik penentuan sampel menggunakan teknik *non-probability* metode pengambilan sampel *purposive sampling* dengan kriteria berusia minimal 17 tahun dan sudah pernah mengunjungi Suku Baduy Dalam pada 3 tahun terakhir. Kriteria ini dilakukan karena wisatawan yang berumur 17 tahun dianggap sudah dewasa dan dapat mengidentifikasi dengan jelas motivasi dibalik perjalanan wisata. Penyebaran kuisisioner dilakukan melalui *google form* dengan jumlah responden 100 orang. Jumlah responden yang didapat menggunakan teknik slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (1%, 5%, 10%)

Pada penelitian ini digunakan batas toleransi kesalahan 10%

$$n = \frac{3.242}{1 + 3.242(0,01^2)}$$

$$n = \frac{3.242}{33,42}$$

$$n = 97,007$$

Menurut Sugiyono (2019), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi suatu kelompok atau seseorang tentang fenomena. Skala likert yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 5 butir pernyataan, berikut pedoman nilai yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Skala Likert

| Keterangan | Kode | Skor |
|---------------------|------|------|
| Sangat Setuju | SS | 5 |
| Setuju | S | 4 |
| Netral | N | 3 |
| Tidak Setuju | TS | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Uji Statistik Deskriptif digunakan pada penelitian ini untuk mencari nilai *mean* atau nilai rata-rata dari sekelompok data yang diperoleh. Berikut intepretasi dari skala likert pada penelitian ini:

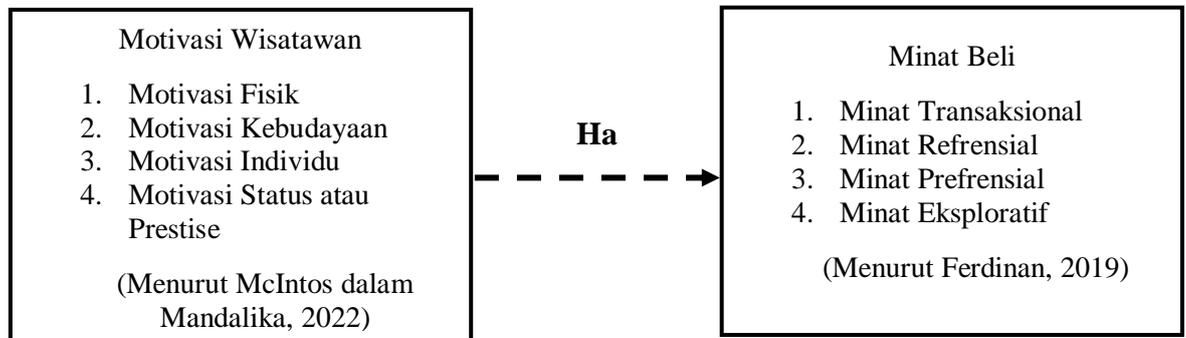
Tabel 2. Skala Intepretasi Rata-Rata

| Skor | Motivasi | Minat Berkunjung |
|-------------|------------------|------------------|
| 1,00 – 1,80 | <i>Very Low</i> | <i>Very Low</i> |
| 1,81 – 2,60 | <i>Low</i> | <i>Low</i> |
| 2,61 – 3,20 | <i>Medium</i> | <i>Medium</i> |
| 3,21 – 4,20 | <i>High</i> | <i>High</i> |
| 4,21 – 5,00 | <i>Very High</i> | <i>Very High</i> |

Sumber: Sugiyono, 2022

Pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X yaitu motivasi dan variabel Y yaitu minat berkunjung. Berikut paradigma penelitian:

Gambar 1. Paradi
gma Penelitian



Berdasarkan paradigma penelitian diatas, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung

H_a: Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji instrument yaitu uji validitas dan uji reabilitas dengan alat bantu SPSS Versi 25. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Menurut Sugiyono (2019), Regresi linear sederhana menjadikan hubungan fungsional atau kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependen suatu dasar. Berikut model persamaan umum regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan domisil. Berikut hasil dari karakteristik responden pada penelitian ini:

Tabel 3. Karakteristik Responden

| Karakteristik | Kategori | Jumlah | Prosentase |
|---------------|---------------------------|--------|------------|
| Jenis Kelamin | Laki-laki | 52 | 52% |
| | Perempuan | 48 | 48% |
| Usia | a. 17-25 Tahun | 58 | 58 % |
| | b. 26-35 Tahun | 41 | 41 % |
| | c. 36-45 Tahun | 1 | 1% |
| | d. > 45 Tahun | 0 | 0% |
| Pekerjaan | a. Pelajar atau mahasiswa | 37 | 37% |
| | b. Guru atau dosen | 4 | 4% |
| | c. Industri pariwisata | 14 | 14% |
| | d. PNS | 4 | 4% |
| | e. Karyawan Swasta | 21 | 21% |
| | f. Lain-lain | 20 | 20% |
| Domisili | a. Jakarta | 44 | 44% |
| | b. Bogor | 3 | 3% |
| | c. Depok | 6 | 6 % |
| | d. Tangerang | 28 | 28% |
| | e. Bekasi | 6 | 6% |
| | f. Lain-lain | 13 | 13% |

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner melalui *google form* yang dilakukan kepada 100 responden, dari keseluruhan data karakteristik responden yang telah dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Suku Baduy Dalam sebagian besar memiliki karakteristik dengan jenis kelamin perempuan dengan usia sekitar 17-25 tahun, berdomisil Jakarta. Hal ini karena Banten dekat dengan Jakarta. Jumlah pekerjaan terbanyak yang berkunjung ke Suku Baduy Dalam adalah pelajar atau mahasiswa yang dimana pada periode tersebut dalam periode liburan.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji instrument yang digunakan adalah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dengan alat bantu SPSS versi 25 dengan jumlah variabel sebanyak 2 dan total dari pernyataan dari kedua variabel sebanyak 14 pernyataan variabel X dan 10 pernyataan Variabel Y.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Motivasi (X)

| Pernyataan | Rtabel | Rhitung | Keterangan |
|-------------------|---------------|----------------|-------------------|
| X1 | 0,334 | 0,1966 | Valid |
| X2 | 0,433 | | |
| X3 | 0,416 | | |
| X4 | 0,565 | | |
| X5 | 0,405 | | |
| X6 | 0,542 | | |
| X7 | 0,566 | | |
| X8 | 0,536 | | |
| X9 | 0,620 | | |
| X10 | 0,454 | | |
| X11 | 0,518 | | |
| X12 | 0,515 | | |
| X13 | 0,457 | | |
| X14 | 0,488 | | |

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Minat Berkunjung (Y)

| Pernyataan | Rtabel | Rhitung | Keterangan |
|-------------------|---------------|----------------|-------------------|
| X1 | 0,573 | 0,1966 | Valid |
| X2 | 0,599 | | |
| X3 | 0,617 | | |
| X4 | 0,594 | | |
| X5 | 0,581 | | |
| X6 | 0,600 | | |
| X7 | 0,575 | | |
| X8 | 0,604 | | |
| X9 | 0,574 | | |
| X10 | 0,673 | | |

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Pada tabel 4 dan tabel 5 menunjukkan bahwa R tabel dari 14 pernyataan variabel X (motivasi) dan 10 pernyataan dari variabel Y (minat berkunjung) lebih dari Rhitung, maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian dinyatakan valid dan selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 6. Uji Reliabilitas

| No | Variabel Penelitian | Jumlah Pernyataan | Nilai Alpha | | Keterangan |
|----|----------------------|-------------------|------------------|---------|------------|
| | | | Cronbach's Alpha | Standar | |
| 1 | Motivasi (X) | 14 | 0,771 | > 0,6 | Reliabel |
| 2 | Minat Berkunjung (Y) | 10 | 0,789 | | |

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas, menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* >0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada penelitian ini reliabel atau bersifat konsisten.

Uji Statistik Deskriptif

Tanggapan responden dianalisa dengan Uji Statistik Deskriptif terhadap pernyataan variabel penelitian. Peneliti melakukan analisis jawaban yang berasal dari responden terkait pernyataan secara terpisah. Pernyataan dalam kuisisioner dibagi menjadi dua variabel, yaitu motivasi (X) dan minat berkunjung (Y). Sebagai acuan, peneliti menggunakan metode rata-rata (*mean*) jawaban dari responden yang ada pada tabel.

Tanggapan Responden Terhadap Motivasi (X)

Tanggapan responden terhadap Motivasi diukur menggunakan alat bantu Skala Likert yang dimana pada setiap pernyataan terdapat 5 pilihan. Data dari jawaban responden diolah menggunakan alat bantu program SPSS versi 25. Berikut merupakan hasil dari data olah rata-rata pada pernyataan:

Tabel 7. *Mean* Variabel Motivasi (X)

| Indikator | Pernyataan | Mean per Pernyataan | Kategori | Mean per Indikator | Kategori |
|----------------|---|---------------------|------------------|--------------------|------------------|
| Motivasi Fisik | Motivasi | | | | |
| | Saya ingin merasakan suasana berbeda dari rutinitas sehari-hari saya di Suku Baduy Banten | 4,74 | <i>Very High</i> | 4,56 | <i>Very high</i> |
| | Saya ingin melakukan kegiatan rekreasi di Suku Baduy Banten | 4,49 | <i>Very High</i> | | |
| | Saya ingin merasakan udara segar ketika berada di Suku Baduy Banten | 4,69 | <i>Very High</i> | | |
| | Saya merasa lebih sehat ketika saya berjalan ke Suku Baduy Banten | 4,33 | <i>Very High</i> | | |

| Indikator | Pernyataan | Mean per Pernyataan | Kategori | Mean per Indikator | Kategori |
|---------------------|---|---------------------|------------------|--------------------|------------------|
| Motivasi Kebudayaan | Saya ingin mengetahui budaya yang ada di Suku Baduy Banten | 4,72 | <i>Very High</i> | 4,57 | <i>Very High</i> |
| | Saya ingin mempelajari Suku Baduy Banten | 4,59 | <i>Very High</i> | | |
| | Saya ingin melakukan interaksi sosial di Suku Baduy Banten | 4,44 | <i>Very High</i> | | |
| | Saya ingin melihat ritual yang ada di Suku Baduy Banten | 4,56 | <i>Very High</i> | | |
| Motivasi Individu | Saya ingin mengunjungi kerabat (keluarga, pasangan, teman, dan sebagainya) di Suku Baduy Banten | 3 | <i>Medium</i> | 4,03 | <i>Very High</i> |
| | Saya ingin mendapatkan pengalaman baru di Suku Baduy Banten | 4,79 | <i>Very High</i> | | |
| | Saya ingin menghabiskan waktu berlibur atau akhir pekan saya di Suku Baduy Banten | 4,32 | <i>Very High</i> | | |
| Motivasi Status | Saya ingin menunjukkan kepada kerabat saya bahwa saya sudah pernah mengunjungi Suku Baduy | 4,32 | <i>Very High</i> | 4,05 | <i>Very High</i> |
| | Saya ingin menambah wawasan ketika saya datang ke Suku Baduy | 4,73 | <i>Very High</i> | | |
| | Saya ingin melakukan penelitian akademis di Suku Baduy | 3,11 | <i>Medium</i> | | |

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Pada tabel diatas memberikan gambaran umum bahwa jawaban dari responden penelitian ini adalah setuju. Nilai rata-rata tertinggi pada Motivasi berada pada motivasi kebudayaan sebesar 4,57 dan nilai terendah ada pada motivasi individu yaitu sebesar 4,03. Rata-rata dari keseluruhan motivasi adalah 4,3 dengan kategori *very high* atau motivasi wisatawan sangat

tinggi. Dari hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kebudayaan merupakan daya tarik utama sebagai tujuan wisatawan berkunjung ke Suku Baduy Banten hal ini terbukti karena kebudayaan yang dimiliki oleh Suku Baduy sangat unik karena mempertahankan untuk hidup seperti 100 tahun lalu yang dimana bertani adalah pekerjaan utama dari Suku Baduy.

Suku Baduy dibagi menjadi 2 yaitu Baduy Luar dan Baduy Dalam. Baduy dalam merupakan poin utama pada penelitian ini. Perbedaan untuk Baduy Luar dan Baduy Dalam adalah Baduy Dalam benar-benar tidak menerima perkembangan zaman dan menolak daerah mereka untuk didokumentasikan menggunakan kamera atau *handphone*, sementara Baduy Luar sudah mulai menerima perkembangan zaman. Untuk dapat sampai ke Suku Baduy Dalam, para wisatawan harus berjalan kaki dan melewati banyak jalan bebatuan dan tanah merah, jalan yang dilalui juga menanjak tinggi dan turunan yang cukup curam bagi orang yang tidak terbiasa untuk naik gunung.

Di Suku Baduy mereka membangun rumah mereka sendiri dengan cara gotong royong dan juga rumah mereka terbuat dari anyaman bambu yang biasa dibuat oleh para wanita yang ada di Suku Baduy, sementara para Pria bergotong royong membangun rumah tersebut. Berikut salah satu gambar anyaman bambu rumah yang ada di Suku Baduy Luar:

Gambar 2. Jalan Menuju Suku Baduy Dalam

Sumber: Data Diolah Peneliti,2023





Gambar 3. Anyaman Bambu Rumah Suku Baduy
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Selain bertani, Suku Baduy juga menjual hasil kerajinan tangan mereka kepada para wisatawan yang berkunjung. Kerajinan tangan yang dibuat biasa dijual di Suku Baduy luar atau secara langsung mereka menjual kepada wisatawan ketika mereka berada di Baduy Dalam. Kerajinan tangan yang mereka jual antara lain adalah gelas bambu, gantungan kunci, tas, kain tenun, dll. Selain menjual kerajinan tangan, Suku Baduy juga menjual madu, gula merah, dan beberapa hasil buah yang mereka tanam.



Gambar 4. Kerajinan tangan Suku Baduy
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Tanggapan Responden Terhadap Minat Berkunjung (Y)

Tanggapan responden terhadap Minat Berkunjung diukur menggunakan alat bantu Skala Likert yang dimana pada setiap pernyataan terdapat 5 pilihan. Data dari jawaban responden diolah menggunakan alat bantu program SPSS versi 25. Berikut merupakan hasil dari data olah rata-rata pada pernyataan:

Tabel 6. Variabel Minat Berkunjung Wisatawan

| Indikator | Pernyataan | Mean per Pernyataan | Kategori | Mean per Indikator | Kategori |
|---------------------|--|---------------------|------------------|--------------------|------------------|
| Minat Transaksional | Saya tertarik untuk datang ke Suku Baduy setelah melihat lingkungan yang masih asri | 4,58 | <i>Very High</i> | 4,51 | <i>Very High</i> |
| | Saya tertarik untuk datang ke Suku Baduy setelah mencari tahu tentang Suku Baduy | 4,45 | <i>Very High</i> | | |
| Minat Referensial | Setelah saya melihat beberapa foto yang ada di <i>platform online</i> saya ingin merekomendasikan teman atau keluarga saya untuk datang ke Suku Baduy Banten | 4,46 | <i>Very High</i> | 4,55 | <i>Very High</i> |
| | Saya akan merekomendasikan Suku Baduy kepada teman saya yang ingin mengetahui budaya yang ada di Indonesia | 4,61 | <i>Very High</i> | | |
| | Saya akan mempromosikan Suku Baduy kepada teman-teman saya ketika mereka ingin merasakan lingkungan yang masih asri | 4,59 | <i>Very High</i> | | |

| Indikator | Pernyataan | Mean per Pernyataan | Kategori | Mean per Indikator | Kategori |
|-------------------|--|---------------------|------------------|--------------------|------------------|
| Minat Prefrensial | Saya memilih Suku Baduy sebagai tempat saya menghabiskan waktu luang saya. | 4,22 | <i>Very High</i> | 4,27 | <i>Very High</i> |
| | Saya memilih Suku Baduy sebagai tempat tujuan karena budaya yang menarik. | 4,43 | <i>Very High</i> | | |
| | Saya memilih Suku Baduy sebagai tempat saya untuk melakukan rekreasi bersama teman atau keluarga | 4,16 | <i>High</i> | | |
| Minat Eksploratif | Saya tertarik untuk datang ke Suku Baduy setelah mendengar info dari teman saya | 4,23 | <i>Very High</i> | 4,38 | <i>Very High</i> |
| | Setelah melihat foto yang ada di <i>platform online</i> saya tertarik untuk mengunjungi Suku Baduy | 4,53 | <i>Very High</i> | | |

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan pada tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan. Nilai rata-rata tertinggi pada minat berkunjung berada pada minat refrensial yaitu sebesar 4,55 dan nilai rata-rata terendah berada pada minat prefrensial yaitu sebesar 4,27. Nilai rata-rata secara keseluruhan pada pernyataan minat berkunjung adalah sebesar 4,4 dengan kategori *very high* atau minat berkunjung sangat tinggi.

Dari hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Suku Baduy bukan merupakan tempat dimana wisatawan melakukan kegiatan rekreasi atau kumpul bersama kerabat tetapi merupakan tempat dimana wisatawan yang berkunjung ke Suku Baduy memiliki minat refrensial atau setelah datang ke Suku Baduy akan merekomendasikan kepada kerabat mereka yang ingin mempelajari budaya yang ada di Indonesia hal ini didukung juga dengan nilai rata-rata pada motivasi kebudayaan yang tertinggi. Suku Baduy bukan merupakan tempat yang cocok untuk melakukan kumpul bersama karena kebanyakan waktu yang akan digunakan di Suku Baduy akan habis di perjalanan dan melihat kehidupan sehari-hari di Suku Baduy Dalam.

Uji Koefisien Determinasi

Pada penelitian ini uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel Motivasi (independent) menerangkan variasi variabel Minat berkunjung (dependen). Berikut hasil uji koefisien determinasi dengan alat bantu SPSS versi 25:

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,634 ^a | ,402 | ,396 | 3,232 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.18, menyatakan bahwa hasil uji dari R^2 berjumlah 0,402. Hal ini didapat dari rumus koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,402 \times 100\% = 40,2 \%$$

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi mempengaruhi minat berkunjung sebesar 40,2% sementara 59,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan pada penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas yaitu motivasi dan variabel terikat yaitu minat berkunjung. Berikut adalah hasil olah data dari kuisisioner pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25:

Tabel 8. Uji Regresi Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 16,095 | 3,486 | | 4,617 | ,000 |
| | Motivasi | ,471 | ,058 | ,634 | 8,115 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 4.25, menyatakan bahwa diketahui nilai konstanta sebesar 16,095 sedangkan nilai motivasi sebesar 0,471 sehingga persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 16,095 + 0,471X$$

Keterangan:

Y = Minat berkunjung

X = Motivasi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 16,095 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat berkunjung adalah 16,095
2. Koefisien regresi X sebesar 0,471 yang dimana bahwa setiap penambahan 1% nilai Motivasi, maka nilai Minat berkunjung bertambah sebesar 0,471. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Minat berkunjung.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Uji T sebagai pengujian Hipotesis dengan tingkat signifikansi pada umumnya yang digunakan yaitu sebesar 5% (0,05). Signifikansi ini maksudnya adalah batas toleransi tingkat kesalahan pada hasil penarikan kesimpulan sebesar 5% dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil benar sebesar 95% pada penarikan kesimpulan. Berikut adalah hasil dari uji T menggunakan SPSS 25:

Tabel 9. Uji T

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 16,095 | 3,486 | | 4,617 | ,000 |
| | Motivasi | ,471 | ,058 | ,634 | 8,115 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Sumber: data diolah peneliti, 2023

Berikut kriteria dalam mengambil keputusan pada uji T:

1. Menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%
2. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
3. Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 100 orang dan hasil derajat kebebasan yaitu 98 dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa T_{tabel} yang digunakan adalah 1,66055.

Berdasarkan pada tabel 4.17 menyatakan bahwa T_{hitung} berjumlah 8,115 yang dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yang dimana menyatakan bahwa H_a diterima, H_0 ditolak dan dapat diartikan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berkunjung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik responden pada penelitian ini lebih banyak perempuan dengan usia 17-25 tahun, dengan pekerjaan pelajar atau mahasiswa dan domisili terbanyak berasal dari Jakarta. Pada variabel motivasi, *mean* tertinggi didapat dari dimensi motivasi individu dengan pernyataan “Saya ingin mendapatkan pengalaman baru di Suku Baduy Banten”, hal ini dapat disimpulkan bahwa motivasi utama orang berkunjung adalah untuk mendapatkan pengalaman baru ketika berkunjung ke Suku Baduy Dalam. Dalam mengukur besarnya kontribusi variabel motivasi terhadap minat berkunjung ke Suku Baduy Banten didapat dari R^2 dengan hasil 0,402 dan dapat disimpulkan bahwa 40,2% variabel motivasi mempengaruhi minat berkunjung sementara 59,8% faktor lainnya dipengaruhi oleh hal yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Berdasarkan uji regresi linear sederhana mendapatkan hasil bahwa setiap penambahan 1% nilai motivasi, maka nilai minat berkunjung bertambah sebesar 0,471. Berdasarkan uji T hasil yang didapat adalah $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, H_0 ditolak atau motivasi berpengaruh terhadap minat berkunjung ke Suku Baduy Banten.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, O. 2018. Persepsi pengunjung pada objek wisata danau buatan kota pekanbaru. *Jurnal Organisasi dan Manajemen Fisip*. 5(1):1-11.
- Chi, N. T. K., & Phuong, V. H. (2022). Studying tourist intention on city tourism: the role of travel motivation. *International Journal of Tourism Cities*, 8(2), 497–512. <https://doi.org/10.1108/IJTC-03-2021-0042>
- Daya, A., Wisata, T., Wisatawan, D. M., Keputusan, T., Di, B., Pandemi, M., Fitriah, H., Ramdan, A. M., Deni, R., & Danial, M. (2022). Analysis Of Tourist Attraction And Motivation For Visiting Decision During Pandemic. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 3, Issue 2). <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>
- Diajeng Putri Maesti, O., Novanda Utami, D., Salim Zuhdi, M., Pratiwi, R., Samsi, S., Cecilia, V., & Studi Pariwisata Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional, P. (2022). *Pengembangan Objek Dan Daya Tarik Wisata Sungai Ciliwung Berbasis Ekowisata*. 3(6).
- Pereira, V., Gupta, J. J., & Hussain, S. (2022). Impact of Travel Motivation on Tourist's Attitude Toward Destination: Evidence of Mediating Effect of Destination Image. *Journal of Hospitality and Tourism Research*, 46(5), 946–971. <https://doi.org/10.1177/1096348019887528>
- Šimková, E. (2014). Psychology and its application in tourism. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 114, 317-321.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suot, C. G., Kawung, G. M. v, & Tumilaar, R. (2021). Pengaruh Sektor Pariwisata Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Manado The Influence Of The Tourism Sector And Economic Growth On Original Regional Income In Manado City. *403 Jurnal EMBA*, 9(1), 403–411.

- Syaiful, H., Wibowo, A. E., Nur, M., Nasution, A., & Batam, P. P. (n.d.). *Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional* Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Mancanegara: Perspektif Faktor Penarik (*Studi Destinasi Wisata Religi Masjid Di Kota Batam*). 2.
- United Nation World Tourism Organization (2019), 'Overtourism' Understanding and Managing Urban Tourism Growth beyond Perceptions Volume 2: Case Studies, UNWTO, Madrid.
- Wira Putri, S., Radjab, R., Ayu Yadnya Sari Dewi Utami Pidada, I., & Pariwisata Lombok, P. (n.d.). (2022). Pengaruh Motivasi Wisatawan Domestik terhadap Minat Kunjung ke Kuta Mandalika. Vol. 1 No.1. <https://doi.org/10.55701/mandalika>
- World Travel and Tourism Council (2017), *Coping with Success. Managing Overcrowding in Tourism Destinations*, McKinsey & Company, London.
- Yousaf, A., Amin, I., & Jose Antonio, C. (2018). Tourists' motivations to travel: A theoretical perspective on the existing literature. In *Tourism and Hospitality Management* (Vol. 24, Issue 1, pp. 197–211). University of Rijeka. <https://doi.org/10.20867/thm.24.1.8>